

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Ekspedisi di Yogyakarta)

Winda Tritunggal

Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect performance expectancy, effort expectancy, social factors and conditions that facilitate the user to use SIA interest in forwarding services company in Yogyakarta. The information system will provide ease for the accountants to serve relevant financial information. The use of accounting information system will produce reliable financial report and timely so as to help make decisions.

Samples were taken from courier company employees were using the accounting department SIA. The data were collected by distributing questionnaires to the 10 Freight Forwarding Company in Yogyakarta. Total sample obtained is 70 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS for Windows version 16.

The results showed that the performance expectancy and conditions that facilitate users significant positive effect on interest in the use of accounting information systems. Effort expectancy for significant negative effect against interest utilization of accounting information systems. Social factors do not significantly influence the interest in the use of accounting information systems.

Keywords: *performance expectancy, effort expectancy, social factor, and conditions that facilitate the user.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan SIA pada perusahaan jasa ekspedisi di Yogyakarta. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Penggunaan sistem informasi akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan tepat waktu sehingga dapat membantu pengambilan keputusan.

Sampel penelitian ini adalah karyawan perusahaan jasa ekspedisi bagian akuntansi yang menggunakan SIA. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner pada 10 Perusahaan Jasa Ekspedisi di Yogyakarta. Total sampel yang diperoleh adalah 70 responden. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Ekspektasi Usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Sistem informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi suatu organisasi, perusahaan, maupun perorangan. Sistem informasi diharapkan dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam mengolah dan memperoleh data dan atau informasi. Perkembangan teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses

yang membantu manusia dalam menyelesaikan masalah. Perkembangan teknologi diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalankan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhan (Hamzah, 2010).

Menurut Rockart (1988) teknologi informasi mempunyai peran penting, karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi berbasis komputer yang

andal untuk mengolah informasi agar memperoleh hasil yang maksimal dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Sistem Informasi bertujuan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* membuat sertifikasi *Certified Information Technology Professional (CITP)* bagi akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi. CITP mencerminkan pengakuan atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi (Handayani, 2007).

Perilaku konsumsi masyarakat menjadi peluang bagi perusahaan ekspedisi untuk mempermudah konsumen memperoleh barang yang diinginkan tanpa harus melakukan mobilitas. Peran pelaku usaha ekspedisi selama ini dianggap sangat membantu dalam mempermudah pengiriman barang dari satu tempat ke tempat yang lain. Usaha ekspedisi kian bermunculan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat atas jasa pengiriman barang. Seiring dengan banyaknya perusahaan-perusahaan sejenis yang bergerak dalam bidang yang sama menimbulkan persaingan antar bisnis ekspedisi semakin ketat.

Persaingan yang timbul menyebabkan setiap perusahaan harus lebih meningkatkan pelayanan agar konsumen puas. Perusahaan harus memanfaatkan seluruh sumber daya dan sistem informasi semaksimal mungkin. Perusahaan perlu memiliki sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai senjata strategis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Keunggulan dari penggunaan SIA adalah untuk memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar, mengurangi kesalahan matematis, dan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan (Martinus dan Betri, 2014).

Mengimplementasikan SIA yang canggih dan modern memerlukan investasi biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan terhadap SIA masih rendah. Rendahnya penggunaan SIA diidentifikasi sebagai penyebab terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh *et al.*, 2003). Sikap dan perilaku model keberterimaan SI dapat diukur menggunakan *Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. UTAUT merupakan model yang disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model penerimaan teknologi TRA dan TAM. Model ini terdiri dari 4 variabel yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi (Hamzah, 2010).

Ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana individu percaya bahwa dengan memanfaatkan SIA akan mendukung individu untuk memperoleh produktivitas dan efektivitas kinerja. Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan SIA. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan dalam penggunaan suatu SI. Individu akan menggunakan SIA karena menghemat waktu, dan tidak perlu menggunakan upaya lebih dalam menyelesaikan pekerjaan (Savitri dan Wiratmaja, 2015).

Faktor sosial merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar yang menyakinkan individu untuk menggunakan SI. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman kerja, manajer, pimpinan dan organisasi. Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI merupakan keyakinan seorang individu bahwa terdapat infrastruktur organisasi dan teknik yang mendukung penggunaan SI, seperti tersedianya sarana dan prasarana pendukung penggunaan SIA, adanya pelatihan dan instruktur atau tenaga ahli untuk membantu pemakai SIA ketika menghadapi kesulitan (Handayani, 2007).

Identifikasi Masalah

Suatu organisasi perlu memperhatikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SIA sehingga tidak akan terjadi "*productivity paradox*" yaitu investasi yang mahal di bidang SIA tetapi menghasilkan *return* yang rendah.

Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan empat hal yang mempengaruhi minat pemanfaatan SIA yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai. Sampel penelitian adalah karyawan bagian akuntansi pada perusahaan jasa ekspedisi di Yogyakarta.

Rumusan Masalah

Mengimplementasikan SIA yang modern dan canggih akan memerlukan investasi biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah minat untuk menggunakan SIA masih rendah. Perlu dilakukan pengujian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SIA.

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA?
2. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang:

1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIA.
2. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan SIA.
3. Pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SIA.
4. Pengaruh kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan SIA.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:583) minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Slamet (2003:180) minat adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat merupakan sikap relatif yang menetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan seseorang, karena adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat seseorang dapat timbul karena adanya rangsangan-rangsangan dari luar berupa hal positif seperti rasa senang terhadap suatu hal atau bidang.

Menurut Theory of Reasoned Action (TRA) minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu sikap dan norma subyektif. Sikap merupakan evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif dari individu jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Norma subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Handayani, 2006).

Sistem Informasi Akuntansi

Baridwan (2009:4) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (manajemen).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem informasi berbasis komputerisasi untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan dan diserahkan kepada manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Diana dan Setiawati, 2011:4).

Minat Pemanfaatan SIA

Minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai keinginan seseorang memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara berkelanjutan dengan anggapan bahwa individu memiliki akses pada informasi (Venkatesh *et al.*, 2003). Adanya manfaat yang dirasakan pemakai sistem informasi akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan sistem informasi akuntansi.

Minat pemanfaatan SIA merupakan ekspresi keinginan atau harapan seseorang dengan menggunakan SIA secara kontinyu dapat memberikan dampak positif bagi mereka (Davis, 1989). Menurut model *Unified Theory of Planned Behaviour* (UTAUT) yang dikembangkan Venkatesh *et al.* (2003), minat pemanfaatan sistem informasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai.

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (Venkatesh *et al.*, 2003). Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi juga minat pemanfaatan SIA, karena individu merasakan adanya nilai tambah kinerja bila didukung pemanfaatan SIA (Savitri dan Wiratmaja, 2015).

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang dapat mengurangi upaya tenaga dan waktu individu dalam melakukan pekerjaan (Venkatesh *et al.*, 2003). Kemudahan penggunaan SIA akan membuat individu merasa sistem memiliki manfaat yang akhirnya memunculkan perasaan nyaman menggunakan SIA (Handayani, 2007).

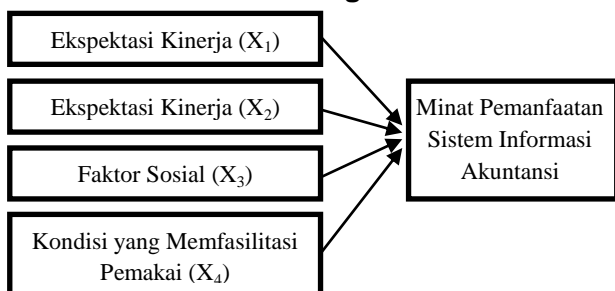
Faktor sosial menurut Venkatesh *et al.* (2003) memiliki arti bahwa seorang individu beranggapan pihak lain memberi pengaruh pada dirinya untuk menggunakan SIA. Semakin besar pengaruh yang diberikan orang-orang disekitar untuk memanfaatkan SIA, maka semakin besar minat calon pengguna dalam menggunakan SIA.

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SIA menurut Triandis (1980) didefinisikan sebagai "faktor-faktor obyektif" yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif yang dimaksud antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan SI, misalnya pelatihan yang membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan, dan terdapat infratraktur organisasi dan teknik yang mendukung penggunaan sistem informasi.

Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka berfikir



Sumber: Jurnal penelitian terdahulu diolah.

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.
- H2: Ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.
- H3: Faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.
- H3: Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh penulis melalui penyebaran kuesioner pada perusahaan jasa ekspedisi di Yogyakarta. Waktu pengumpulan data penelitian ini pada bulan Maret 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada perusahaan jasa ekspedisi di Yogyakarta. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah perusahaan jasa ekspedisi yang menggunakan SIA untuk membuat laporan keuangan, karyawan bagian akuntansi yang menggunakan SIA. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah datanya menggunakan SPSS minimal sampel 30 responden (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan sampel 70 responden dalam penelitian ini.

Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen minat pemanfaatan SIA menurut model *Unified Theory of Planned Behaviour* (UTAUT) yang dikembangkan Venkatesh *et al.* (2003), dipengaruhi beberapa faktor diantaranya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai.
2. Variabel independen ekspektasi kinerja indikator yang digunakan untuk mengukur ekspektasi kinerja berhubungan dengan *perceived usefulness*, kesesuaian tugas (*job fit*), keuntungan relatif, dan ekspektasi hasil (Handayani, 2007).
3. Variabel independen ekspektasi usaha indikator pengukuran ekspektasi usaha adalah persepsi kemudahan pemakaian, kemudahan pemakaian, dan kompleksitas (Handayani, 2007).

4. Variabel independen faktor sosial indikator yang digunakan untuk mengukur faktor sosial adalah norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Handayani, 2007).
5. Variabel independen kondisi yang memfasilitasi pemakai indikator yang digunakan untuk mengukur kondisi yang memfasilitasi pemakai adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam memanfaatkan sistem informasi, misalnya sarana prasarana yang memadai, adanya pelatihan dan instruktur yang membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan (Triandis, 1980).

Setiap variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner penelitian. Skala likert yang digunakan adalah skala lima dengan kategori, yaitu: skor (1) untuk jawaban sangat tidak setuju, skor (2) untuk jawaban tidak setuju, skor (3) untuk jawaban netral, skor (4) untuk jawaban setuju, dan skor (5) untuk jawaban sangat setuju.

Teknik Analisis Data

Astuti (2008) menyatakan bahwa analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki keandalan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurnya maka perlu dilakukan pengujian instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah menggunakan *pearson correlation*. Apabila *pearson correlation* menunjukkan nilai sigdi bawah 0,05 atau *p value* <0.05 maka pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2011:52).

Reliabilitas (keandalan) adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,70 (Nunnaly, 1960 dalam Ghozali 2011:47).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas dapat diketahui bahwa pengujian instrument pada konstruk variabel ekspektasi kinerja (X_1), variabel ekspektasi usaha (X_2), variabel faktor sosial (X_3), variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) dan variabel minat pemanfaatan SIA (Y) dinyatakan valid karena nilai signifikansi *p value* <0,05.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,70 yaitu variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,832, ekspektasi usaha sebesar 0,743, faktor sosial sebesar 0,721, kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,722 dan minat pemanfaatan SIA sebesar 0,735. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan minat pemanfaatan SIA adalah reliabel.

Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Hasil analisis regesi linear berganda ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Analisis Regresi Linear Berganda

	B	Sig.	t
(Constant)	6,760	0,001	3,414
Ekspektasi Kinerja (X_1)	0,243	0,014	2,518
Ekspektasi Usaha (X_2)	-0,205	0,007	-2,803
Faktor Sosial (X_3)	-0,075	0,413	-0,824
Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai (X_4)	0,265	0,002	3,315
F = 5,324			
R ² = 0,201			
Sig. = 0,001			

Sumber: data primer diolah tahun 2017

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 1 diatas dapat dimasukkan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=6,760+0,243X_1-0,205X_2-0,075X_3+0,265X_4$$

2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika hasil pengujian diperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 1 diatas maka hasil perhitungan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,324 dan tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai signifikan $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa variabel independen ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai secara bersama-sama mempengaruhi minat pemanfaatan SIA.

3. Uji t (*Partial Individual Test*)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan variabel ekspektasi kinerja (X_1) memiliki nilai sig sebesar 0.014 (signifikan), dan memiliki nilai koefisien t bertanda positif (+), hal ini berarti ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Variabel ekspektasi usaha (X_2) memiliki nilai sig sebesar 0.007 (signifikan), namun memiliki nilai koefisien t bertanda negatif (-), hal ini berarti ekspektasi usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Variabel Faktor sosial (X_3) memiliki nilai sig sebesar 0.413 (tidak signifikan), dan memiliki nilai koefisien t bertanda negatif (-), hal ini berarti faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai (X_4) memiliki nilai sig sebesar 0.002 (signifikan), dan memiliki nilai

koefisien t bertanda positif (+), hal ini berarti kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan hubungan antara semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 3
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R^2	Adj R^2	Error
1	0,498	0,248	0,201	1,429

Sumber: data primer diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil nilai koefisien *Adjusted R²* sebesar 0,201. Artinya variabel minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai sebesar 20,1% sedangkan sisanya sebesar 79,9% dijelaskan faktor lain diluar model penelitian.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat disusun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA dapat didukung.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA tidak didukung.
3. Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA tidak didukung.
4. Hipotesis 4 menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA. Sehingga H_4 yang menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA dapat didukung.

5. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA.
6. Terdapat pengaruh signifikan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap minat pemanfaatan SIA dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,201 yang berarti bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi pemakai bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA sebesar 20,1%. Sedangkan sisanya sebesar 79,9% dijelaskan faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Implikasi penelitian ini adalah: Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan ekspedisi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan dapat berpengaruh pada sikap kerja individu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja individu. Kesesuaian antara sistem informasi akuntansi yang digunakan dengan kebutuhan akan membantu menyelesaikan tugas secara cepat dan akurat, sehingga menimbulkan rasa nyaman untuk menggunakan SIA.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Data yang dianalisis dikumpulkan dengan metode survei yaitu membagikan kuesioner kepada responden, namun metode ini memungkinkan tidak dapat mencerminkan keadaan responden yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya dilakukan pada perusahaan jasa ekspedisi di wilayah Yogyakarta, sehingga tidak dapat mewakili penggunaan SIA dengan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas.
3. Responden tidak didampingi pada saat pengisian kuesioner. Kemungkinan responden ada yang kurang memahami maksud dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner sehingga responden akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud pertanyaan kuesioner.
4. Keterbatasan waktu tidak memungkinkan peneliti untuk menguji faktor instrinsik pengguna SIA sebagai variabel yang mungkin memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka saran bagi peneliti selanjutnya adalah:

1. Mengembangkan metode penelitian tidak hanya menggunakan kuesioner, metode observasi dan wawancara secara langsung kepada karyawan di perusahaan perlu dilakukan untuk melihat kondisi yang sesungguhnya agar dapat mengungkapkan permasalahan dengan jelas.
2. Melakukan penelitian dari beberapa objek lain agar dapat dilakukan perbandingan hasil yang mewakili penggunaan sistem informasi akuntansi dengan cakupan wilayah yang lebih luas.
3. Menambah jumlah sampel sehingga akan menghasilkan kondisi yang sebenarnya dan representatif.
4. Menambah jumlah variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti variabel moderating misalnya jenis kelamin, umur, dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Maulidah T. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual. *Skripsi. Univ. Brawijaya*, Malang.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPF-UGM.
- Davis, F. D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. MIS Quarterly, Vol. 13 No. 3 pp.319-339*.
- Diana, A. dan L. Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Proses, dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi. 2010. Faktor-Faktor Pemakai yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Vol. 1 No.2*.
- Handayani, Rini. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *SNA X Makassar, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No. 2*

- Martinus J. K. dan Betri. 2014. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Jasa Ekspedisi di Perusahaan PT. Auto Prima STIE MDP.
<http://eprints.mdp.ac.id/id/eprint/1165>
diakses tanggal 10, bulan Februari tahun 2017.
- Rockart, J.F. 1988. *The Line Takes the Leadership IS Management in a Wired Society. Sloan Management Review, Summer, pp.57-64.*
- Savitri, Ni Made T. dan Wiratmaja, I Dewa N., 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ISSN: 2303-1018 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13 No. 3.*
- Slamet, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta:Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Bandung: CV. ALFABETA.
- Triandis, H. C. 1980. *Value Attitude and Interpersonal Behavior, Nebraska Symposium on Motivation, 1979: Belief, Attitude and Value. University of Nebraska Press, Lincoln, NE.*
- Venkatesh, Moris, M. G., Davis, G. B., and Davis F. D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. MIS Quarterly, 27(3), pp: 425-478.*